

**BUKU
PEDOMAN MONITORING
DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**



**IAIN SULTAN AMAI
GORONTALO
TAHUN 2021**

**BUKU
PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI
PEMBELAJARAN**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN AMAI
GORONTALO TAHUN 2021**



KEPUTUSAN REKTOR IAIN SULTAN AMAI GORONTALO
NOMOR 31a TAHUN 2021
TENTANG
BUKU PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN AMAI
GORONTALO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN AMAI GORONTALO,

- Menimbang : a. bahwa untuk menunjang kelancaran monitoring dan evaluasi pembelajaran di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo dpandang perlu menetapkan pedoman evaluasi dan monitoring pembelajaran;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2013 tentang Organisasi Tata Kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 37 Tahun 2015 tentang Statuta IAIN Sultan Amai Gorontalo;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG BUKU PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN AMAI GORONTALO.
- KESATU : Buku Pedoman Monitoring Dan Evaluasi Pembelajaran Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo ini merupakan pedoman dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran di Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo Gorontalo.
- KEDUA : Pedoman ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, atau diperlukan revisi, akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo
Pada tanggal 26 Februari 2021
REKTOR IAIN SULTAN AMAI
GORONTALO,



LAHAJI

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat-Nya sehingga buku pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran dapat disusun dan diselesaikan dengan baik, sehingga menjadi pedoman di Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo.

IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai salah satu Perguruan Tinggi keagamaan di Indonesia. Perguruan tinggi ini, mengemban tugas yang tidak ringan di bidang pendidikan tinggi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dinyatakan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Untuk itu, guna memperbesar peran sebagai agen pembaharuan, IAIN Sultan Amai Gorontalo dituntut untuk menjalin mengatur dan memperbaiki sistem yang berjalan di perguruan tinggi, dalam dunia usaha atau industri dan berbagai elemen masyarakat dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, baik ditingkat nasional maupun internasional. Sehubungan dengan hal tersebut dan semakin tingginya tuntutan untuk membekali alumni yang siap bersaing seara global, diperlukan adanya suatu pedoman yang memonitoring kurikulum secara maksimal.

Pedoman ini disusun dengan maksud untuk memberikan panduan kepada seluruh pelaksana yang memonitoring dan mengevaluasi pembelajaran, sehingga dalam mengambil langkah dan selalu berpedoman pada rambu-rambu yang telah ditetapkan.

Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat dan citra IAIN Sultan Amai Gorontalo secara berkelanjutan dalam mengawal kurikulum.



Rektor,

Dr. Lahaji, M.Ag

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT KEPUTUSAN REKTOR.....	i
KATAPENGANTAR	iii
DAFTARISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan Panduan Evaluasi Pembelajaran	5
D. Ruang Lingkup.....	6
BAB II MEKANISME DAN PELAKSANAAN MONEV	
PEMBELAJARAN.....	7
A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	7
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.....	8
C. Hakikat Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.....	8
D. Prinsip Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	9
E. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	10
F. Mekanisme Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	11
G. Kerangka Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran	14
H. Aspek yang dievaluasi.....	18
I. Kualifikasi Penilaian	19
J. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	20
BAB III PENUTUP	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi, membutuhkan tatakelola yang baik, khususnya tatakelola pembelajaran. Dalam pengelolaan program pembelajaran ada beberapa langkah atau tahapan yang harus dijalani oleh seorang dosen. Tahapan tersebut sama dengan tahapan pengelolaan pembelajaran mata pelajaran antara lain, yaitu: "Tahap persiapan atau perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi"

Tahapan Persiapan atau Perencanaan. Persiapan atau perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh dosen dalam pembelajaran. Pada tahap ini dosen mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efisien apabila penyampaian bahan pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran yang efektif adalah semua bahan pelajaran dapat dipahami siswa Agar proses pembelajaran yang dilakukan efektif dan efisien, dan anak didik aktif mengikuti pelajaran, dosen perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran yang diberikan;
2. Ruang lingkup dan urutan bahan yang dimiliki;
3. Sarana dan fasilitas yang dimiliki;
4. Jumlah mahasiswa yang akan mengikuti pelajaran;
5. Waktu jam pelajaran yang tersedia;
6. Sumber bahan pelajaran yang bisa digunakan.

Tahap Pelaksanaan. Tahap Pelaksanaan Pada tahap pelaksanaan, aktivitas belajar mengajar berpedoman pada

persiapan pengajaran yang dibuat. Pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah diprogram secara sistematis dalam tahap persiapan. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan kegiatan awal tatap muka antara dosen dan siswa. Dalam kegiatan ini dosen memberi petunjuk, pengarahan dan appersepsi, atau dapat juga dengan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan memberikan beberapa pertanyaan (pretest). Dalam kegiatan inti, dosen menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan, metode dan teknik yang sudah ditentukan. Sedangkan dalam kegiatan akhir dapat berupa umpan balik dan penilaian.

Dalam pelaksanaan program pembelajaran, dosen lebih dahulu harus mengadakan pretest untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran, kemudian pada akhir pelajaran, dosen mengadakan posttest sebagai akhir dari seluruh proses interaksi belajar mengajar. Dalam penyampaian bahan pelajaran, dosen menggunakan metode dan fasilitas yang sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Penggunaan fasilitas untuk mengurangi verbalisme dan membantu siswa memahami pelajaran yang diberikan agar siswa mendapat penjelasan yang tepat dan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kesalahan penggunaan metode dan fasilitas menyebabkan tujuan pembelajaransukar dicapai.

Tahap Penilaian (Evaluasi) Pada bagian ini proses belajar mengajar dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan bahan pelajaran oleh siswa dan untuk mengetahui efektifitas dan efesiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Menurut Nana Sudjana, inti penilaian adalah “proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu

berdasarkan suatu kreativitas tertentu”.

Sedangkan fungsi dari evaluasi itu sendiri adalah :

1. Penilaian berfungsi selektif;
2. Penilaian berfungsi diagnostik;
3. Penilaian berfungsi sebagai penempatan.;
4. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

Penilaian juga mempunyai fungsi-fungsi yaitu :

1. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan instruksional.
2. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, mengajar dosen, dan lain-lain.

Sedangkan tujuan penilaian adalah :

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuh.
2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran yaitu seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran.
4. Memberikan pertanggung jawaban dari pihak institusi

kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa.

Monitoring dan evaluasi (Monitoring dan evaluasi) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program. Monitoring dan evaluasi bagian dari sistem tatakelola yang dikembangkan di IAIN Sultan Amai Gorontalo guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Permenristek Dikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Menyadari akan hal ini, maka para pengelola pendidikan perlu melakukan berbagai upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya. Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu di susun pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran sebagai acuan untuk memastikan pelaksanaan SN-Dikti di IAIN Sultan Amai Gorontalo khususnya sesuai dengan standar nasional pendidikan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum di IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah :

1. UU No12 Tahun 2012 tentang perguruan tinggi;
2. PP No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. PP No.17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;
4. Perpres No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

5. Kepmendiknas No. 232/U/2000, Kepmendiknas No. 045/U/2002, Pasal 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
6. Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi; Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
7. PP. No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. PP No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2013 tentang Organisasi Tata Kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 37 Tahun 2015 tentang Statuta IAIN Sultan Amai Gorontalo;

C. Tujuan Panduan Evaluasi Pembelajaran

Panduan Monev Pembelajaran ini bertujuan untuk :

1. Memberikan panduan mengenai tata cara penyusunan atau revisi pembelajaran program studi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo yang memenuhi capaian pembelajaran menurut KKNi.
2. Memberikan tata cara evaluasi pembelajaran program studi yang sedang berjalan dengan melibatkan pihak berkepentingan baik secara internal maupun eksternal.

D. Ruang Lingkup

Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran ini mencakup dasar hukum, kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pembiayaan.

BAB II

MEKANIS MEDAN PELAKSANAAN MONEV PEMBELAJARAN

A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Monitoring

Monitoring adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari satu kebijakan yang lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu. Tujuan monitoring adalah mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Secara prinsip, monitoring dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau keterlambatan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan target. Hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya. Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai

pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

2. Evaluasi

Evaluasi suatu proses sistematis menetapkan nilai tentang sesuatu hal, seperti objek, proses, unjuk kerja, kegiatan, hasil, tujuan, atau hal lain berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar/belajar sebagai suatu keseluruhan”. Sedangkan evaluasi belajar adalah proses penentuan pemerolehan hasil belajar berdasarkan kriteria tertentu.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan
2. Mendorong diskusi mengenai kemajuan pelaksanaan pembelajaran bersama para dosen
3. Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan
4. Mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat dan kesesuaiannya dengan pembelajaran
5. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran

C. Hakikat Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran

Monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

D. Prinsip Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Prinsip-prinsip monitoring dan evaluasi adalah:

1. Sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran dibuat sesuai standar.
2. Tujuan yang jelas. Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan dari monitoring itu sendiri yang dikaitkan dengan aktivitas dan tujuan program.
3. Dilakukan tepat waktu. Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan ketersediaan data tepat waktu dan mendapatkan data yang akurat dalam memantau obyek tertentu pada saat yang tepat yang diperlukan bagi pihak manajemen/pengguna data untuk penyelesaian masalah secara tepat waktu. Informasi hasil monitoring dan evaluasi harus akurat dan objektif.

4. Sistem monitoring dan evaluasi bersifat partisipatif dan transparan. Perlu keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan desain dan implementasinya, serta hasilnya dapat diakses oleh semua pihak.
5. Sistem monitoring dan evaluasi dibuat fleksibel. Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya fleksibel dan disesuaikan dengan SOP.
6. Bersifat *action-oriented*. Monitoring dan evaluasi diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan tindakan, maka perlu dilakukan analisa kebutuhan informasi untuk menjamin bahwa data monitoring akan digunakan untuk melakukan tindakan.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara *cost-effective*.
8. Unit monitoring dan evaluasi terdiri dari tim monitoring dan evaluasi yang tidak hanya bertugas mengumpulkan data tetapi juga melakukan analisis masalah dan memberikan rekomendasi pemecahan masalah secara praktis.

E. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Tahap Perencanaan : Persiapan dilaksanakan dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dievaluasi, variabel apa yang akan dievaluasi serta menggunakan indikator mana yang sesuai dengan tujuan program.
2. Tahap Pelaksanaan : monitoring ini untuk mengukur ketepatan dan tingkat capaian dari pelaksanaan program/kegiatan/program yang sedang dilakukan dengan menggunakan standar yang telah dipersiapkan di tahap perencanaan, antara lain:

- a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
 - b. Tingkat capaian kegiatan pembelajaran sesuai target
 - c. Kesesuaian metode pembelajaran dengan alat evaluasi;
 - d. Ketetapan dan pengelolaan waktu;
 - e. Adanya tindak lanjut dari monitoring dan evaluasi;
3. Tahap Pelaporan
- Pada langkah ketiga, yaitu menentukan apakah kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar yang sudah ditentukan
4. Tindak lanjut Selanjutnya temuan-temuan tersebut ditindaklanjuti dan hasilnya menjadi perbaikan program.

F. Mekanisme Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Perubahan pembelajaran pendidikan tinggi dari KBK ke Pembelajaran Pendidikan Tinggi atau K-DIKTI berbasis KKNI memiliki beberapa alasan yang penting, di antaranya:

1. KKNI memberikan parameter ukur berupa jenjang kualifikasi dari level 1 terendah sampai level 9 tertinggi.
2. Capaian pembelajaran pada setiap level KKNI diuraikan dalam diskripsi berupa sikap dan tata nilai, pengetahuan, kemampuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus dengan pernyataan yang ringkas yang disebut dengan deskriptor generik, yang kedalaman dan levelnya sesuai dengan jenjang program studi.
3. Pembelajaran Perguruan Tinggi sebagai bentuk pengembangan dari KBK menggunakan level kualifikasi KKNI sebagai pengukur capaian pembelajaran sebagai bahan penyusun pembelajaran suatu program studi.

4. Perbedaan utama KPT-KKNI dengan KBK memberikan kepastian pada jenjang program studi, karena capaian pembelajaran yang diperoleh memiliki ukuran yang pasti.
5. IAIN Sultan Amai Gorontalo secara berkala dan terencana melakukan evaluasi pembelajaran yang merupakan tuntutan untuk melaksanakan koreksi terhadap peran perguruan tinggi pada dharma pendidikan. Tuntutan evaluasi pembelajaran dengan disebabkan oleh kebutuhan yang telah berubah atau pembelajaran yang sedang berlangsung sudah tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan yang berkembang. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari usaha evaluasi pendidikan, yaitu kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Hal penting yang harus dilakukan dalam Monev pembelajaran, adalah dasar pengembangan pembelajaran program studi yakni:

1. Merujuk pada semua Peraturan Pendidikan Tinggi yang terkait dengan pembelajaran;
2. Memahami unsur-unsur deskripsi KKNI;
3. Standar minimal pendidikan yang harus dipenuhi pada SNPT;
4. Mengimplementasikan Standar dan Kebijakan Pengembangan Pembelajaran yang ditetapkan di IAIN Gorontalo;
5. Mempertimbangkan kebutuhan pasar kerja lulusan; dan
6. Sesuai visi, misi dan tujuan program studi

Kegiatan monitoring dan evaluasi pengembangan Pembelajaran dilaksanakan sesuai mekanisme sebagaimana tabel berikut:

Mekanisme Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pembelajaran di IAIN Gorontalo

No.	Kegiatan	Pelaksana
1	Pembentukan Tim Monev Pembelajaran, Pembelajaran dan Suasana Akademik melalui Surat Keputusan Rektor.	LPM
2	Penyiapan instrumen Monitoring Dan Evaluasi Pembelajaran	Tim Monev
3	Penyusunan Agenda Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dan Pemberitahuan Pelaksanaan Monev ke Dekan/Direktur Pascasarjana, tembusan keprodi untuk persiapan kegiatan dan Rektor melalui Warek I sebagai laporan.	LPM dan Tim Monev
4	Pelaksanaan Monev Pembelajaran, di Masing-Masing Fakultas/ Pascasarjana dan Program Studi.	Tim Monev
5	Identifikasi, Analisis Data hasil Monev.	Tim Monev

6	Penyusunan Rekomendasi Hasil Monev	Tim Monev dan LPM
7	Pengiriman Rekomendasi dan Laporan ke Rektor, melalui Wakil Rektor I	LP3M
8	Tindak Lanjut Hasil Monev Pembelajaran, melalui Rapat Pimpinan.	Rektor/WRI
9	Dekan/Direktur Pascasarjana dan Program Studi melakukan rapat untuk tindak lanjut penetapan langkah dan strategi perbaikan/ Penyempurnaan	Dekan/Dir Pasca

G. Kerangka Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan.

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian pembelajaran ditambah dengan kehadiran dosen. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator standar pembelajaran, seperti yang tertera pada tabel berikut :

Kerangka dan Indikator Monitoring Pembelajaran

NO	STANDAR	INDIKATOR
1	Isi Pembelajaran	Ada dokumentasi hasil pengembangan kurikulum yang sesuai dengan peraturan, tuntutan masyarakat dan pengguna yang merujuk pada visi dan misi IAIN;
		Struktur kurikulum menyediakan muatan yang dapat menunjang capaian pembelajaran dalam rentang waktu 8-12 semester dengan jelas;
		Mekanisme peninjauan kurikulum dilakukan melalui mekanisme yang sesuai dan melibatkan berbagai pihak yang tergambar dalam dokumentasi yang tertata rapi;
2	Proses Kegiatan Pembelajaran	Tersedianya Rencana Program Pembelajaran (RPP) setiap mata kuliah;
		Persentase matakuliah yang menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%;
		Kegiatan perkuliahan dan praktikum dilaksanakan secara penuh yaitu 16 kali pertemuan;

		Sumber belajar bisa diakses dengan mudah oleh mahasiswa;
		Adanya mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan;
		Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan;
		Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi;
		Adanya kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal 1 tahun sekali;
3	Proses Penilaian Pembelajaran	Dosen menyusun teknik dan instrument penilaian sesuai dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi;
		Persentase matakuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas > 80;

		Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan;
		Adanya mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa di setiap prodi;
		Diterapkannya mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian di setiap prodi;
		Batas waktu memasukkan nilai akhir matakuliah maksimal 9 hari;

Monitoring dan evaluasi pembelajaran di tingkat program studi dilakukan oleh Ketua Program Studi, di tingkat Fakultas oleh Dekan dan di tingkat institut oleh Warek 1 bidang akademik dan pengembangan lembaga pada tengah semester dan akhir semester. Disamping itu monitoring pembelajaran juga dilakukan pada saat melaksanakan perkuliahan.

Berdasarkan temuan pada hasil monitoring dilakukan evaluasi dan tindak lanjut dalam rangka perbaikan layanan kualitas pendidikan. Hasil evaluasi di tingkat program studi dilaporkan kepada Fakultas untuk kemudian diteruskan ke tingkat institut melalui Warek 1 bidang akademik dan pengembangan lembaga sebagai bahan informasi dan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran. Selain dilakukan oleh atasan, monitoring dan evaluasi pembelajaran juga dilakukan melalui penilaian persepsi dari mahasiswa. Khusus persepsi mahasiswa, Dosen

dievaluasi secara menyeluruh dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh Dosen, sehingga diperoleh informasi sebagai bahan kajian untuk perbaikan layanan akademik terhadap mahasiswa.

H. Aspek yang Dievaluasi

Aspek yang dinilai dalam pelaksanaan Monev Pembelajaran mencakup:

1. Kesesuaian dengan visi, misi dan tujuan program studi;
2. Kelayakan dengan profil dengan kompetensi lulusan;
3. Kesesuaian antara capaian pembelajaran dan isi pembelajaran/bahan kajian;
4. Kesesuaian antara isi pembelajaran/bahan kajian dan mata kuliah;
5. Ketepatan strategi/metode proses pembelajaran dengan capaian pembelajaran;
6. Ketepatan sistem penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran.

Pembelajaran harus memuat standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Capaian pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi tersebut dirumuskan dalam bahan kajian yang tercakup dalam IPTEKS pendukung. Kesesuaian pembelajaran dengan visi, misi dan tujuan pendidikan program studi penting dianalisis secara tepat karena akan menentukan kespesifikan atau keunggulan program studi dalam bidang tertentu dibandingkan dengan program studi sejenis pada perguruan tinggi lainnya. Berbeda halnya dengan analisis inti keilmuan yang dianalisis dan selanjutnya disekapi oleh konsorsium yang sifatnya relatif sama diantara program studi.

I. Kualifikasi Penilaian

Data yang telah dianalisis selanjutnya dilakukan penilaian berdasarkan Range seperti pada tabel berikut :

Range Penilaian Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pembelajaran, Pembelajaran dan Suasana Akademik

No.	Kegiatan
≤ 2.00	Pembelajaran harus diperbaiki kembali dan disesuaikan dengan ketentuan penyusunan dan pengembangan pembelajaran
2.01-3.00	Pembelajaran cukup baik, beberapa aspek yang belum sesuai dengan ketentuan perlu diperbaiki/disempurnakan
3.01-4.00	Pembelajaran sudah baik, hanya tinggal menyesuaikan dengan beberapa aspek teknis sesuai panduan penyusunan pembelajaran
4.01-5.00	Pembelajaran sangat baik, sudah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Panduan Penyusunan Pembelajaran

J. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
----------------------------	---	--

2. Nomor Induk Dosen Nasional/NIP	:	
3. Mata Kuliah	:	

Petunjuk

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = biasa/cukup/kadang-kadang

4 = baik/tinggi/sering

5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

NO	STANDAR	INDIKATOR	SKOR				
1	Isi Pembelajaran	Ada dokumentasi hasil pengembangan kurikulum yang sesuai dengan peraturan, tuntutan masyarakat dan pengguna yang merujuk pada visi dan misi IAIN;	1	2	3	4	5
		Struktur kurikulum menyediakan muatan yang dapat menunjang capaian pembelajaran dalam rentang waktu 8-12 semester dengan jelas;	1	2	3	4	5

		Mekanisme peninjauan kurikulum dilakukan melalui mekanisme yang sesuai dan melibatkan berbagai pihak yang tergambar dalam dokumentasi yang tertata rapi;	1	2	3	4	5
2	Proses Kegiatan Pembelajaran	Tersedianya Rencana Program Pembelajaran (RPP) setiap mata kuliah;	1	2	3	4	5
		Persentase matakuliah yang menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%;	1	2	3	4	5
		Kegiatan perkuliahan dan praktikum dilaksanakan secara penuh yaitu 16 kali pertemuan;	1	2	3	4	5
		Sumber belajar bisa diakses dengan mudah oleh mahasiswa;	1	2	3	4	5
		Adanya mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme moneyv perkuliahan;	1	2	3	4	5

		Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan;	1	2	3	4	5
		Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi;	1	2	3	4	5
3	Proses Penilaian Pembelajaran	Adanya kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal 1 tahun sekali;	1	2	3	4	5
		Dosen menyusun teknik dan instrument penilaian sesuai dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi;	1	2	3	4	5
		Persentase matakuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas > 80;	1	2	3	4	5
		Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan;	1	2	3	4	5
		Adanya mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa di setiap prodi;	1	2	3	4	5

		Diterapkannya mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian di setiap prodi;	1	2	3	4	5
		Batas waktu memasukkan nilai akhir matakuliah maksimal 9 hari;	1	2	3	4	5

Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran oleh Mahasiswa

IDENTITAS DOSEN

1. NamaDosen yang Dinilai	:	
2. NomorInduk Dosen Nasional/NIP	:	
3. Mata Kuliah	:	

Petunjuk

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses penilaian kinerja dosen dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

- 2 = tidak baik/rendah/jarang
 3 = biasa/cukup/kadang-kadang
 4 = baik/tinggi/sering
 5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	12345
2.	Keteraturan dan ketertiban Penyelenggaraan perkuliahan	12345
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	12345
4.	Kejelasan penyampaian materi dan Jawaban terhadap pertanyaan dikelas	12345
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	12345
6.	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	12345
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas	12345
8.	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	12345
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	12345
No.	Aspek yang dinilai	Skor

B. Kompetensi Profesional		
10.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	12345
11.	Kemampuan memberi contoh relevan Dari konsep yang diajarkan	12345

12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	12345
13.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan Konteks kehidupan	12345
14.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	12345
15.	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk Meningkatkan kualitas perkuliahan	12345
16.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	12345
17.	Kemampuan menggunakan beragam Teknologi komunikasi	12345

No.	Aspek yang dinilai	Skor
C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	12345
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	12345
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	12345

21.	Satunya kata dan tindakan	12345
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	12345
23.	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	12345

No.	Aspek yang dinilai	Skor
D. Kompetensi Sosial		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	12345
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	12345
26.	Mengenal dengan baik mahasiswa yang Mengikuti kuliahnya	12345
27.	Mudah bergaul dikalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	12345
28.	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	12345
Skor Total		

BAB III

PENUTUP

Dari pembahasan di atas jelas bahwa Monitoring dan Evaluasi memiliki peran dan fungsi yang sangat penting. Terutama adalah untuk memastikan proses pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan benar-benar “on the track” sesuai tujuan proyek dan program. Monitoring dapat disebut sebagai “on going evaluation,” yang dilakukan sementara kegiatan berlangsung untuk melakukan perbaikan “di tengah jalan” bila diperlukan. Evaluasi adalah “terminate evaluation,” yang dilakukan pada akhir kegiatan untuk memastikan apakah pelaksanaan dan manfaat kegiatan sesuai tujuannya atau tidak. Hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai masukan untuk perencanaan kegiatan/program berikutnya.

Pedoman monitoring dan evaluasi disusun untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran. Buku pedoman monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat membantu tim pelaksana kegiatan monitoring dan evaluasi di IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam melaksanakan tugasnya. Hal-hal yang belum diatur dalam buku pedoman ini akan ditetapkan pada saat pelaksanaan kegiatan.